



**PUTUSAN**

Nomor 982/Pdt.G/2011/PA-Lpk.

**BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM**

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Lubuk Pakam yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis Hakim telah menjatuhkan putusan sebagaimana tertera di bawah ini dalam perkara Cerai Gugat antara:

**NIKMAWATY BINTI ABDULLAH ANAN**, umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Jalan Tanjung Balai, Dusun II, Desa Paya Geli, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, selanjutnya disebut sebagai Penggugat;

**MELAWAN**

**DARWIN BIN LUTHAN**, umur 39 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan dahulu Wiraswasta, bertempat tinggal dahulu di Tanjung Balai, Dusun III, Gang Melati, Desa Paya Geli, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, selanjutnya disebut sebagai sekarang tidak diketahui keberadaannya baik di dalam ataupun di luar Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, selanjutnya disebut sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama Lubuk Pakam;

Setelah memeriksa berkas perkara yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksi di persidangan;

**TENTANG DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya tertanggal 01 Nopember 2011 telah mengajukan gugatan Cerai ke Pengadilan Agama Lubuk Pakam yang terdaftar di Kepaniteraan Perkara Pengadilan Agama Lubuk Pakam tanggal 01 Nopember 2011 dengan Register Nomor : 982/Pdt.G/2011/PA.Lpk., yang isinya sebagai berikut:

*Halaman 1 dari 9 halaman  
Putusan nomor:982/Pdt.G/2011/PA.Lpk*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Bahwa pada tanggal 28 Maret 2010 Penggugat telah melangsungkan pernikahan dengan Tergugat, dengan bukti akta nikah nomor: 419/04/IV/2010 yang mana telah terdaftar di kantor Urusan agama Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang;
2. Bahwa sebelum menikah antara Penggugat dengan Tergugat, Penggugat adalah seorang janda dengan 1(satu) orang anak bawaan, dan Tergugat adalah seorang duda;
3. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat telah menjalin hubungan rumah tangga sebagaimana layaknya suami isteri (ba'da dukhul) dan sudah di dikarunia 1(satu) orang anak yang bernama: Azizah Suhaila, Perempuan, Lahir Pada Tanggal 15-03-2011;
4. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal bersama terakhir di rumah orang tua Penggugat di Jalan Tanjung Balai, Dusun II, Desa Paya Geli, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang serta hidup rukun dan damai;
5. Bahwa pada tanggal 27 Juli 2010 Tergugat meminta izin kepada Penggugat untuk pergi bekerja ke Jakarta, sementara pada saat itu Penggugat sedang dalam keadaan hamil 2(dua) bulan, dan sesampainya di Jakarta Tergugat langsung mengabari bahwa ia telah sampai;
6. Bahwa setelah 1(satu) minggu sejak kepergian Tergugat bekerja di luar kota, Tergugat tidak pernah memberi kabar ataupun keberadaannya, dan hanya saat pertama kali sampai di Jakarta pada tanggal 27 Juli 2010 diatas (hari keberangkatan), maka Penggugat mencoba menghubungi Tergugat namun HP Tergugat tidak ada yang dapat di hubungi (tidak aktif);
7. Bahwa karena tidak pernah mendapat kabar, maka Penggugat selalu mencoba menghubungi Tergugat selama 8(delapan) bulan lamanya sejak kepergian tersebut bahkan anak yang dikandung Penggugat telah lahir;
8. Bahwa atas perbuatan Tergugat tersebut maka Penggugat dan ayah Penggugat mendatangi dan menanyakan kepada keluarga Tergugat tentang keberadaan Tergugat karena selama dan sampai dengan saat ini Tergugat tidak pernah kembali lagi dan selama masa itu pula

Halaman 2 dari 9 halaman  
Putusan nomor:982/Pdt.G/2011/PA.Lpk

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Tergugat pernah memberikan nafkah lahir dan bathin kepada Penggugat sudah ada lebih kurang 15 (lima belas) bulan/1 (satu) tahun 3(tiga) bulan lamanya;

9. Bahwa Tergugat tidak ada meninggalkan harta dan atau usaha yang dapat menutupi kebutuhan nafkah Penggugat;
10. Bahwa atas perbuatan Tergugat tersebut, maka telah nyata Tergugat melanggar sighthot ta'lik thalak yang telah diucapkannya ketika selesai ijab kabul pernikahan dalam hat ini ayat (2) dan (4) yaitu:

Ayat 2 Tergugat tidak memberi nafkah wajib kepada 3(tiga) bulan lamanya;

Ayat 4 Tergugat membiarkan (tidak memperdulikan) Penggugat 6 (enam) bulan lamanya;

11. Bahwa atas perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat tidak ridha, karenanya Penggugat menggugat cerai Tergugat dengan alasan Tergugat telah melanggar sighthot ta'lik thalak ayat (2) dan (4) dan untuk itu Penggugat bersedia membayar uang iwadh sebagai tebus thalak Tergugat sebesar Rp. 1 0.000,-(sepuluh ribu rupiah);
12. Bahwa dengan keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang sudah sampai sedemikian rupa, maka Penggugat berkesimpulan dan berketetapan hati untuk menggugat cerai Tergugat di Pengadilan Agama Lubuk Pakam;
13. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Lubuk Pakam kiranya dapat menentukan suatu hari persidangan, memanggil Penggugat dan Tergugat ke persidangan guna memeriksa dan mengadili perkara ini dan selanjutnya Penggugat mohon putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:
  1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
  2. Menyatakan jatuhnya thalak satu khul'i Tergugat (**Darwin Bin Luthan**) atas diri Penggugat (**Nikmawaty Binti Abdullah Anan**) dengan iwadh Rp. 1.000,- (seribu rupiah);
  3. Menetapkan biaya perkara ini sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Atau: Apabila Pengadilan berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya;

*Halaman 3 dari 9 halaman*  
*Putusan nomor:982/Pdt.G/2011/PA.Lpk*



Menimbang, bahwa pada persidangan yang ditetapkan Penggugat hadir *in person* di persidangan sedangkan Tergugat tidak hadir walaupun telah dipanggil secara resmi dan patut melalui dua kali pengumuman, akan tetapi Tergugat tidak hadir dan tidak mengutus wakil atau kuasanya untuk menghadap di persidangan dan ketidakhadiran Tergugat bukan karena alasan yang dibenarkan hukum;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah menasehati Penggugat agar rukun dan bersatu kembali untuk membina rumah tangga dengan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil, karena Penggugat menyatakan tetap dengan gugatannya;

Menimbang, bahwa kemudian dibacakan surat gugatan Penggugat, yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak memberikan Jawaban karena Tergugat tidak hadir di persidangan;

Menimbang, bahwa untuk menguatkan dalil dan alasan gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti berupa Fotocopy Kutipan Akta Nikah Nomor: 419/04/IV/2010 yang mana telah terdaftar di kantor Urusan agama Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, yang telah dinazegeling di Kantor Pos, dilegalisir oleh Panitera Pengadilan Agama Lubuk Pakam, serta telah dicocokkan dengan aslinya di persidangan, ternyata telah sesuai dan cocok dengan surat aslinya, yang ditandai : P.1;

Menimbang, bahwa selain bukti surat tersebut Penggugat juga telah mengajukan bukti saksi-saksi yaitu:

1. **ZAINAL ABIDIN Bin UMAR**, umur 57 Tahun, agama Islam, setelah bersumpah menerangkan pada pokoknya sebagai berikut:
  - Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat sebagai suami isteri karena bertetangga sejak Penggugat kecil dengan jarak rumah 10 meter, dan tidak ada hubungan keluarga;
  - Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah bulan Maret 2010 dan dikaruniai anak satu orang;



- Bahwa saksi hadir dalam acara pernikahan Penggugat dan Tergugat di rumah orangtua Penggugat dan saksi mendengar setelah akad nikah Tergugat mengucapkan taklik talak;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat tinggal bersama terakhir di rumah orang tua Penggugat di Jalan Tanjung Balai, Dusun II, Desa Paya Geli, Kecamatan Sunggal, di alamat Penggugat sekarang;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat mereka sudah berpisah dan tidak tinggal bersama lagi, sebagaimana layaknya hidup suami isteri sudah lebih 1 (satu tahun) lamanya, karena Tergugat meninggalkan Penggugat;
- Bahwa saat ini Tergugat tidak diketahui dimana keberadaannya dan Penggugat sudah berusaha mencari Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;
- Bahwa sejak Tergugat pergi Tergugat tidak ada meninggalkan dan mengirim nafkah untuk Penggugat dan untuk memenuhi kebutuhan dan nafkah Penggugat, Penggugat dibantu saudara dan adiknya;

2. **ANWAR EFENDI Bin ADNAN**, umur 61 tahun, agama Islam, setelah bersumpah menerangkan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat sejak Penggugat kecil dan mengenal Tergugat sejak menikah dengan Penggugat karena bertetangga dengan jarak rumah 500 meter, dan tidak ada hubungan keluarga;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat menikah tahun 2010 dan dikaruniai satu orang anak;
- Bahwa saksi hadir dalam acara pernikahan Penggugat dan Tergugat yang dilangsungkan di rumah orangtua Penggugat dan saksi mendengar setelah akad nikah Tergugat mengucapkan taklik talak;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat tinggal bersama terakhir di rumah orang tua Penggugat di alamat Penggugat sekarang;

*Halaman 5 dari 9 halaman*  
*Putusan nomor: 982/Pdt.G/2011/PA.Lpk*



- Bahwa Penggugat dan Tergugat mereka sudah berpisah dan tidak tinggal bersama lagi, sebagaimana layaknya hidup suami isteri sudah lebih 1 (satu tahun) lamanya yaitu sejak tahun 2010, karena Tergugat meninggalkan Penggugat dan hingga saat ini Tergugat tidak memberikan nafkah kepada penggugat sampai sekarang;
- Bahwa Tergugat tidak ada meninggalkan sesuatu apapun, untuk memenuhi kebutuhan dan nafkah Penggugat, Penggugat bekerja dan dibantu oleh keluarga Penggugat;

Menimbang, bahwa atas keterangan saksi-saksi tersebut diatas Penggugat membenarkannya dan tidak membantah keterangan tersebut sedangkan Tergugat tidak dapat dikonfirmasi karena Tergugat tidak hadir di persidangan;

Menimbang, bahwa selanjutnya Penggugat tidak mengemukakan sesuatupun lagi dan telah menyampaikan kesimpulannya dan mohon putusan dengan mengabulkan gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian dalam putusan ini cukuplah menunjuk kepada berita acara persidangan yang bersangkutan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

#### **TENTANG HUKUMNYA**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana tersebut diatas;

Menimbang, bahwa Penggugat telah dipanggil secara sah dan patut untuk menghadap di persidangan sesuai ketentuan Pasal 145 RBg jo. Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975. Sedangkan Tergugat telah dipanggil melalui dua kali pengumuman berdasarkan Pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, atas panggilan mana Penggugat hadir *in person* di persidangan, sedangkan Tergugat tidak hadir dan tidak mengutus wakil atau kuasanya, oleh karenanya berdasarkan ketentuan Pasal 150 R.Bg perkara ini telah dapat diperiksa dan diputus walaupun tanpa hadirnya Tergugat (*verstek*);

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, Majelis hakim tetap berusaha menyarankan perdamaian kepada Penggugat, akan tetapi tidak berhasil;

*Halaman 6 dari 9 halaman*  
*Putusan nomor: 982/Pdt.G/2011/PA.Lpk*





Menimbang, bahwa kemudian dibacakan surat gugatan Penggugat a quo, yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa Penggugat menggugat cerai dari Tergugat dengan alasan bahwa Tergugat telah melanggar sumpah taklik talak angka (2) dan (4) yang diucapkan Tergugat setelah aqad nikah dahulu, sebagaimana maksud Pasal 116 huruf "g" Kompilasi Hukum Islam, maka yang menjadi pokok masalah dalam perkara ini adalah apakah dalil gugatan Penggugat telah sesuai dengan alasan perceraian dan tidak melawan hukum;

Menimbang, bahwa bukti tertulis yang diajukan Penggugat yakni Kutipan Akta Nikah atas nama Penggugat dan Tergugat, menurut penilaian Majelis Hakim telah memenuhi syarat formil dan materil pembuktian karenanya bukti tersebut dapat diterima dan berdasarkan bukti P.1 tersebut dinyatakan telah terbukti bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri dan masih terikat dalam perkawinan yang sah dan belum pernah bercerai dan karenanya pula Penggugat berkepentingan dalam perkara ini (*standi in judicio*);

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1 ternyata Tergugat telah membaca dan mengucapkan sumpah taklik talak, oleh karenanya Majelis Hakim berkesimpulan bahwa berdasarkan Pasal 11 Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 1990 Penggugat telah mampu membuktikan bahwa Tergugat telah mengucapkan sumpah taklik talak setelah aqad nikah dahulu dilaksanakan dengan Penggugat;

Menimbang, bahwa di persidangan Penggugat telah pula menghadirkan 2 (dua) orang saksi (**ZAINAL ABIDIN Bin UMAR** dan **ANWAR EFENDI Bin ADNAN**) yang telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya dan mengetahui sejak 1 (satu) tahun yang lalu Tergugat telah pergi meninggalkan Penggugat dan Tergugat tidak pernah memberi nafkah/belanja serta tidak memperdulikan Penggugat lagi sampai saat ini, dan keterangan kedua saksi tersebut telah bersesuaian dan keterangan yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan dan tidak bertentangan, oleh karenanya Majelis Hakim berpendapat keterangan para saksi tersebut telah memenuhi syarat formil dan materil sebagai bukti saksi, karenanya keterangan tersebut dapat diterima (vide pasal 309 Rbg);

*Halaman 7 dari 9 halaman*  
*Putusan nomor: 982/Pdt.G/2011/PA.Lpk*



Menimbang, bahwa berdasarkan gugatan Penggugat berikut keterangan Penggugat serta keterangan saksi-saksi Penggugat tersebut, Majelis Hakim telah menemukan fakta bahwa Tergugat telah melanggar sighat taklik talak angka (2) dan (4) yang diucapkan Tergugat setelah akad nikah dilaksanakan dahulu dengan Penggugat dan telah sesuai dengan alasan perceraian sebagaimana dimaksud Pasal 116 huruf "g" Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa Penggugat tidak ridha atas perlakuan Tergugat yang telah melanggar sighat taklik talak angka (2) dan (4), hal tersebut ditandai dengan Penggugat telah mengajukan gugatan ke Pengadilan Agama Lubuk Pakam, sesuai dengan doktrin yang terdapat dalam Kitab "Syarqawi Tahrir" hal 105 yang berbunyi:

**من علق طلقاً بصفة وقع بوجودها عملاً بمقتضى  
اللفظ.**

Artinya : "Barang siapa yang menggantungkan talak pada suatu keadaan (syarat), maka jatuh talaknya dengan adanya keadaan (syarat) tersebut sesuai dengan bunyi lafaznya".

Menimbang, bahwa Penggugat telah menyerahkan uang iwadh sebesar Rp 10.000,- (Sepuluh ribu rupiah) kepada Majelis Hakim di persidangan, oleh karenanya Majelis Hakim berkesimpulan gugatan Penggugat dikabulkan dan telah dapat dinyatakan jatuhnya talak satu khul'i Tergugat kepada Penggugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 84 ayat (1 dan 2) Undang-undang no 7 tahun 1989 sebagaimana telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Panitia Pengadilan Agama selambat-lambatnya 30 hari setelah putusan ini mempunyai kekuatan hukum tetap wajib mengirimkan salinan putusan kepada Pegawai pencatat nikah yang wilayahnya meliputi kediaman Penggugat dan Tergugat atau kepada Pegawai pencatan nikah di tempat perkawinannya di langsungkan untuk dicatat sebagaimana mestinya;

Menimbang, bahwa perkara ini bidang perkawinan maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor: 1 Tahun 1989, sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006,

*Halaman 8 dari 9 halaman  
Putusan nomor: 982/Pdt.G/2011/PA.Lpk*





maka seluruh biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat untuk membayarnya;

**Mengingat**, bunyi pasal dari peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dalil syara' yang berkenaan dengan perkara ini;

#### **MENGADILI**

1. Menyatakan Tergugat yang telah di panggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan ,tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menetapkan syarat taklik talak telah terpenuhi;
4. Menjatuhkan talak satu khul'i Tergugat (**DARWIN BIN LUTHAN**) kepada Penggugat (**NIKMAWATY BINTI ABDULLAH ANAN**) dengan iwadl Rp.10.000,- (Sepuluh ribu rupiah);
5. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Lubuk Pakam untuk mengirimkan salinan putusan ini setelah putusan ini mempunyai kekuatan hukum tetap kepada Pegawai pencatat nikah Kecamatan Sunggal, kabupaten Deli Serdang untuk dicatat sebagaimana mestinya;
6. Membebankan biaya perkara sebesar Rp. 391.000, - (tiga ratus Sembilan puluh satu ribu rupiah) kepada Penggugat;

Demikian putusan ini dijatuhkan di Lubuk Pakam pada hari Senin tanggal 2 April 2012 M. bertepatan dengan tanggal 10 Jumadil Awal 1433 H. oleh kami **Dra. Hj. ERPI DESRINA HASIBUAN, S.H.**, sebagai Ketua Majelis, **Drs. MUSLIM S, S.H., M.A.**, dan **Drs. AHMAD SOBARDI, S.H., M.H.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, serta dibantu oleh **Dra. Hj. MAISARAH**, sebagai Panitera Pengganti. Putusan mana pada hari itu juga telah diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

*Halaman 9 dari 9 halaman*  
*Putusan nomor:982/Pdt.G/2011/PA.Lpk*



**KETUA MAJELIS**

**Dra. Hj. ERPI DESRINA HASIBUAN, S.H.**

**HAKIM ANGGOTA**

**HAKIM ANGGOTA**

**Drs. MUSLIM S, S.H.,M.A.**

**Drs. AHMAD SOBARDI, S.H.,M.H.**

**PANITERA PENGGANTI**

**Dra. Hj. MAISARAH.**

**Perician Biaya Perkara:**

1. Biaya PNPB	Rp. 30.000,-
2. Biaya ATK	Rp. 45.000,-
3. Biaya Panggilan	Rp. 305.000,-
4. Redaksi	Rp. 5.000,-
5. Materai	<u>Rp. 6.000,-</u>
	Rp. 391.000,-